

**PROPOSAL
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SKEMA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MANDIRI**



**PENINGKATAN KAPASITAS KOPERASI TPQ DARUL HIKMAH
MELALUI MANAJEMEN DAN TEKNOLOGI INFORMASI
SYARIAH**

Oleh :

Dr. Ade Onny Siagian SH, MH, MM, MAP, MIKom (0307077809)

Drs. M. Ismail Alif MM, M.I.Kom. (0323066404)

Sonny Fransisco Siboro SE, MM (0328068102)

Fairus Ferio Adam (19241632)

Ibra Javiatama Pakaya (19241669)

UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA

FEBRUARI

2026

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Peningkatan Kapasitas Koperasi TPQ Darul Hikmah melalui Manajemen dan Teknologi Informasi Syariah.
2. Mitra : Koperasi TPQ Darul Hikmah
3. Ketua Pelaksana
 - a. Nama Lengkap : Ade Onny Siagian
 - b. Jenis Kelamin : Laki-laki
 - c. NIP : 201903044
 - d. Jabatan Fungsional : Lektor
 - e. Program Studi : Hukum Bisnis (S1)
 - f. Email : ade.aoy@bsi.ac.id
4. Jumlah Anggota : 2
Nama Anggota : M. Ismail Alif
Sonny Fransisco Siboro
Mahasiswa yang terlibat : 2 Orang
5. Lokasi Kegiatan/Mitra
 - a. Wilayah Mitra : Cinere
 - b. Kabupaten/Kota : Depok
 - c. Propinsi : Jawa Barat
6. Biaya : Rp.8.500.000,-

Jakarta, 16 Februari 2026

Mengetahui
Rektor UBSI



Prof. Dr. Ir. Mochamad Wahyudi,
M.Kom, MM, M.Pd, IPU, ASEAN Eng

Ketua Pelaksana

Dr. Ade Onny Siagian S.H., M.H., M.M., M.A.

Menyetujui,
Ketua LPPM UBSI



Agus Junaidi, M. Kom

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	Error!
Bookmark not defined.	
DAFTAR ISI	3
RINGKASAN	iv
I. PENDAHULUAN.....	Error!
Bookmark not defined.	
II. SOLUSI PERMASALAHAN.....	5
III. METODE PELAKSANAAN	5
IV. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN	6
V. ANGGARAN.....	6
VI. JADWAL KEGIATAN	7
DAFTAR PUSTAKA	7

RINGKASAN

Koperasi TPQ Darul Hikmah, kecamatan cinere, kota Depok, Jawa Barat. Koperasi ini merupakan badan usaha otonom berbasis kekeluargaan yang didirikan berdasarkan AD/ART sebagai payung hukumnya, bertujuan untuk mewadahi pengembangan kewirausahaan serta meningkatkan kesejahteraan spiritual dan materiil anggotanya. Koperasi ini beroperasi di bawah naungan TPQ Darul Hikmah, Anggota dan ekosistem koperasi ini melibatkan pengurus aktif, guru (pengajar), serta para pelajar di lingkungan sekolah tersebut. Permasalahan mitra Koperasi TPQ Darul Hikmah menghadapi tantangan multidimensi dalam aspek sumber daya manusia, tata kelola, dan adaptasi teknologi di tengah ketatnya persaingan modern, keterbatasan kapasitas kewirausahaan terlihat dari minimnya praktik pembelajaran berbasis kewirausahaan dalam kurikulum harian maupun pengelolaan unit koperasi dan keterbatasan kompetensi pengelola dan maraknya rangkap jabatan akibat keterbatasan modal. Pengelolaan keuangan dan laporan operasional masih konvensional/manual. Solusi mengatasi permasalahan prioritas tersebut, tim pengabdian kepada masyarakat dari Universitas Bina Sarana Informatika menawarkan solusi komprehensif berupa intervensi edukasi berbasis teori dan praktik (tutorial serta demo teknologi informasi) yang meliputi pelatihan mentalitas kewirausahaan dan strategi pemasaran berbasis teknologi informasi, edukasi manajemen tata kelola berbasis kontrak/akad syariah Islam dan pengenalan dan uji coba aplikasi finTech syariah untuk digitalisasi transaksi. Dengan metode penyampaian materi dikemas secara interaktif selama 3 jam di gedung TPQ darul hikmah melalui kombinasi presentasi teori, sesi interaktif (games), tutorial, demo praktik penggunaan aplikasi, serta evaluasi umpan balik via kuesioner. Dan luaran target capaian melalui pelaksanaan program pengabdian masyarakat mandiri ini, target luaran konkret yang direncanakan dan harus dicapai meningkatnya pemahaman pengurus, guru, dan siswa secara signifikan terkait manajemen tata kelola koperasi yang akuntabel sesuai dengan regulasi dan syariat Islam. Peningkatan kapasitas psikomotorik mitra (aspek keterampilan) yaitu meningkatnya keahlian praktis pengurus dalam mengoperasikan aplikasi teknologi informasi digital untuk mendukung efisiensi manajemen keuangan dan operasional usaha harian koperasi serta hasil luaran yang dicapai dalam tridarma adalah melakukan publikasi dalam media cetak nasional serta meningkatkan kemampuan anggota koperasi TPQ Darul Hikmah dalam kewirausahaan dan strategi pemasaran berbasis teknologi.

I. PENDAHULUAN

Salah satu kontribusi civitas akademi yang berdampak pada masyarakat adalah dengan adanya kegiatan Pengabdian Masyarakat. Menurut Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan sivitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Adapun Tujuan dari Pengabdian Masyarakat

1. Menerapkan hasil penelitian agar bermanfaat langsung bagi masyarakat.
2. Memberdayakan masyarakat melalui pelatihan, pendampingan, dan penyuluhan.
3. Meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat.
4. Membangun kemitraan antara perguruan tinggi dan masyarakat/industri/pemerintah.

Dalam UU No. 12 Tahun 2012 Pasal 1 ayat (11)

(<https://peraturan.bpk.go.id/Details/39063/uu-no-12-tahun-2012>, 2012) disebutkan bahwa pengabdian masyarakat merupakan kegiatan sivitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Menurut Daspiet dkk (2023), kewirausahaan adalah perspektif kognitif seseorang dalam menciptakan nilai berdasarkan identifikasi peluang dengan beradaptasi pada situasi yang tidak pasti dan kompleks. Kewirausahaan, menurut Irham Fahmi (2014), adalah bidang yang mempelajari bagaimana menumbuhkan dan mengembangkan semangat kreatif serta berani mengambil risiko untuk melakukan apa pun yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Menurut Dearlina Sinaga (2016), kewirausahaan adalah kemampuan untuk menjadi kreatif dan inovatif yang digunakan sebagai dasar, panduan, dan alat untuk mencari peluang sukses. Kewirausahaan, menurut Daryanto (2012), didefinisikan sebagai sikap, jiwa, dan semangat mulia yang dipegang oleh seseorang yang inovatif, kreatif, dan berusaha untuk memperbaiki diri sendiri dan masyarakat.

Sumber daya manusia yang mengelola koperasi menjadi faktor penghambat kemajuan dan kemandirian koperasi, karena kurangnya modal, koperasi akhirnya menggunakan sumber daya manusia seadanya baik dari tingkat pendidikan yang rendah maupun tingkat keahlian yang minim, koperasi juga sering melakukan rangkap jabatan pengurus dan pengelola untuk menghemat modal. Inilah salah satu penyebab banyaknya

koperasi yang mengalami kerugian dan akhirnya mati karena tidak terkelola dengan baik oleh sumber daya manusia yang memiliki kompetensi di bidangnya.

Mubarok (2018), dalam Tri Handayani et al, di Jurnal Pendidikan Ekonomi, 2020, menyimpulkan bahwa kurangnya pengembangan bisnis dari koperasi menyebabkan keuntungan yang tidak maksimal, kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola koperasi menyebabkan perencanaan keuangan diawal tidak sesuai dengan pelaksanaan. Akibatnya selama berdirinya koperasi ini dapat dikatakan bahwa koperasi belum mampu mengoptimalkan kesejahteraan anggota.(3)

Selain berperan sebagai penyedia modal tanpa bunga, institusi-institusi ini muncul sebagai pendorong kemajuan sosial, dengan mengintegrasikan elemen keuangan sosial Islam seperti zakat, infaq, dan waqaf untuk memperbesar manfaat bagi masyarakat. Penerapan konsep Value-Based Intermediation (VBI) semakin memperteguh komitmen mereka terhadap keberlanjutan jangka panjang, dengan menggeser penekanan dari motif keuntungan semata menuju operasi yang menghasilkan dampak ekonomi yang substansial serta perlindungan lingkungan. (1)

Dari data per pertengahan 2023, Dinas Koperasi dan Usaha Mikro (DKUM) Kota Depok mencatat sebanyak 176 koperasi di wilayahnya dalam keadaan aktif dan sehat. Jumlah ini merupakan bagian dari upaya pemerintah setempat untuk mendorong peningkatan kualitas koperasi.(4) Dinas Koperasi dan Usaha Mikro (DKUM) secara intensif melakukan pembinaan dan pengawasan agar koperasi benar-benar aktif dan memberikan manfaat ekonomi kepada anggotanya.(7) Koperasi idealnya dapat menjadi aktor penting dalam mendukung perekonomian nasional, yang dibangun oleh sebagian besar rakyat yang tergolong dalam kelompok UKM. Adapun UMKM di Depok tumbuh signifikan, mencapai sekitar 18.000 pada tahun 2020, yang sering kali bermitra dengan koperasi simpan pinjam. Untuk itu Pemerintah melalui regulasi utama koperasi berlandaskan UU No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, yang diperbarui dengan UU No. 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja.(5) Aturan turunan penting meliputi PP No. 7 Tahun 2021 mengenai kemudahan dan pemberdayaan, serta PP No. 5 Tahun 2021 yang mewajibkan izin usaha simpan pinjam melalui sistem OSS. Koperasi bertujuan meningkatkan kesejahteraan anggota berlandaskan kekeluargaan.(2)

1. Analisis Situasi

Keberadaan TPQ Darul Hikmah beralamat di JL. H. Terin No. 31 RT 006/003, Pangkalan Jati Baru, Kec. Cinere, Kota Depok, Jawa Barat merupakan Lembaga

Pendidikan dasar berbasis agama Islam yang berada di bawah naungan Kementerian Agama yang didirikan pada tanggal 27 May 1996. Sekolah ini memiliki akreditasi B sesuai SK Akreditasi No. 02.00/203/SK/BAN-SM/XII/2018, tanggal 04-12-2018. Terkait dengan pengembangan kewirausahaan TPQ Darul Hikmah membuat Koperasi Darul Hikmah, dengan AD/ART Sebagai badan hukumnya.

Melalui Kementrian Koperasi dan Unit Kecil Menengah, Menteri Kemenkop dan UKM Anak Agung Gede Ngurah Puspayoga memprogramkan kebijakan umum untuk kemajuan koperasi yang secara umum terdiri dari dua program utama yaitu; 1) Reformasi koperasi menjadi koperasi sebagai lembaga yang sehat, kuat, teguh dan mandiri. 2) Pengembangan umum.(6) Program pertama didasari oleh adanya koperasi yang dalam kondisi tidak aktif sebanyak 40.000 yang harus dibubarkan, kemudian 75.000 koperasi yang harus dilakukan pembinaan agar sehat, kuat, teguh dan mandiri. Program kedua difokuskan untuk koperasi yang dalam kondisi sehat agar lebih bertumbuh kembang dan semakin bersaing. Program koperasi dari pemerintah tidak hanya dari pembuatan kebijakan saja, tetapi dari masalah pendanaan. Adanya target diatas tentu saja pemerintah mendukung dengan anggaran dana, kemudahan regulasi dan stimulus untuk pencapaian target tersebut. Untuk itu pemerintah pada tahun 2018 telah menyiapkan anggaran 1,2 triliun yang terdiri dari 750 miliar melalui pembiayaan konvensional dan 450 miliar melalui pembiayaan syariah. Secara umum masalah-masalah yang dihadapi koperasi adalah; 1) kurangnya minat akibat kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap koperasi, termasuk di generasi muda, 2) Sumber daya manusianya kurang profesional dan kompeten, 3) Persoalan permodalan dan asset usaha, 3) Etos kerja, integritas dan kapasitas pengelola Koperasi dibidang usaha, 4) Kurang mampu mengadopsi pemanfaatan perkembangan teknologi informasi, 5) Munculnya pesaing baik di bidang yang sama, maupun bentuk badan usaha lainnya.

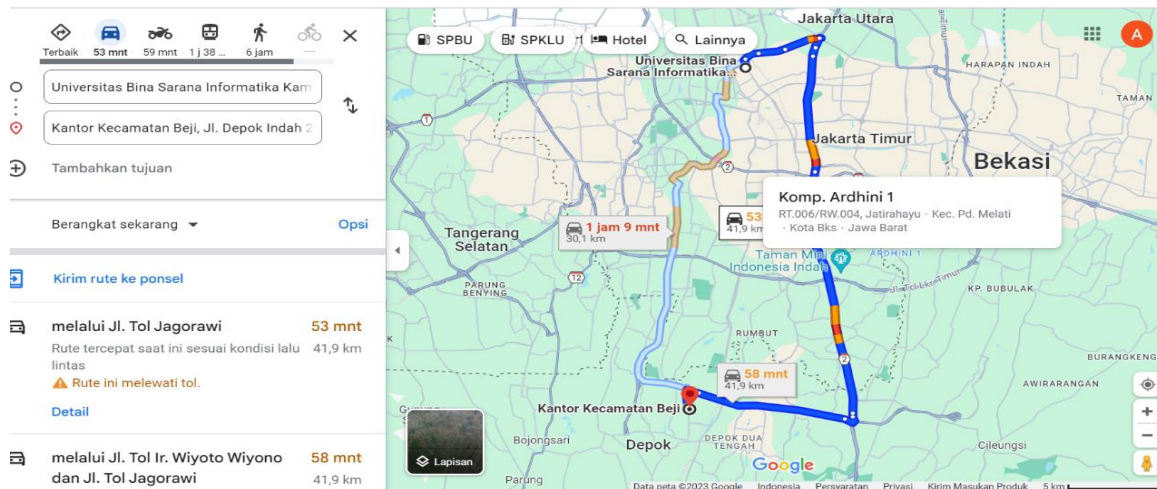
Menghadapi era globalisasi ini, koperasi dituntut untuk bisa tidak hanya bertahan hidup, tetapi dapat tetap bersaing dengan badan usahabadan usaha yang lainnya, koperasi harus selalu siap dan update menghadapi perubahan zaman. Sebagai contoh dimasa lalu laporan-laporan dilakukan secara manual sehingga dengan sumber daya manusia tanpa keahlian khusus bisa dilakukan, sedangkan di era sekarang, koperasi dituntut untuk bisa mengikuti perkembangan jaman,



Gambar 1. Foto Kegiatan TPQ Darul Hikmah

2. Peta Lokasi Mitra

Berikut merupakan peta lokasi mitra, dan jarak dengan Kampus UBSI adalah 41,9 km.



Sumber : Googlemaps (2026)

Gambar 2. Peta Lokasi Mitra

3. Permasalahan Mitra

Permasalahan prioritas yang dihadapi oleh mitra yaitu TPQ Darul Hikmaah sebagai berikut:

- a. Peningkatan Kapasitas di bidang Wirausaha di kalangan para pengurus Koperasi, pengajar dan pelajar di sekolah.
- b. Pengetahuan Wirausaha belum menjadi perhatian yang signifikan bagi sekolah TPQ Darul Hikmah, Hal ini dapat diketahui dengan sedikitnya pembelajaran berbasis kewirausahaan di praktikan dalam kegiatan Pelajaran di sekolah. Metode pelatihan dan metode pembelajaran berbasis pengetahuan kewirausahaan belum banyak diterapkan, termasuk dalam pengelolaan Badan Usaha Koperasi.
- b. Dorongan Peningkatan mutu dan kualitas Koperasi di tengah ketatnya persaingan, antara lain::
 - 1) Peningkatan kapasitas di bidang tata kelola (management) usaha khususnya bagi anggota Koperasi Darul Hikmah,
 - 2) Penguasaan Teknologi Informasi dan kemampuan menggunakan aplikasi digital yang mampu mendukung kegiatan usaha koperasi dalam mendukung kegiatan usaha

II. SOLUSI PERMASALAHAN

Mengacu pada hasil analisis menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan yang beroperasi berdasarkan pilar-pilar keadilan, keterlibatan kolaboratif dan akuntabilitas yang transparan, dengan menerapkan berbagai kontrak syariah seperti mudharabah, musharakah, murabahah, ijarah, salam, dan istisna' diperlukan untuk menyusun kegiatan mereka. Selain itu pemahaman inovasi berbasis alat digital, khususnya platform fintech berorientasi syariah, yang secara signifikan memperluas akses pembiayaan bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), terutama di wilayah pedesaan dan pinggiran yang kurang terjangkau oleh penyedia keuangan konvensional

Menyadari semua itu maka solusi dari kegiatan Pengabdian Masyarakat adalah;

1. Memberikan pemahaman mengenai kewirausahaan kepada Mitra, khususnya di bidang pemanfaatan Teknologi Informasi baik secara teori, maupun praktik.
2. Memberikan transformasi dan inspirasi pengetahuan melalui metode pembelajaran berbasis kewirausahaan dan manajemen yang sesuai syariah Islam.
3. Mendorong peningkatan kapasitas di bidang kewirausahaan

Adapun luaran yang akan dicapai adalah sebagai berikut:

1. Artikel di media massa/elektronik
2. Dokumentasi pelaksanaan kegiatan
3. Peningkatan pengetahuan dari mitra
4. Peningkatan keterampilan dari mitra

III. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini akan berbentuk *teori dan praktik* dengan estimasi durasi 2 jam dalam satu pertemuan. Layaknya pengajaran tatap muka, agenda ini diselenggarakan di Gedung sekolah TPQ Darul Hikmah.

Adapun Tahapan Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di antaranya; (1) Memperkenalkan pemahaman *Kewirausahaan*, beserta pengetahuan dan keterampilan terkait Pengelolaan Usaha, Kualitas Produk dan Bauran Pemasaran, 2) Games, 3) Praktik melalui demo dan pendapat dengan 1 orang dosen yang menyampaikan tutorial teori kewirausahaan. Kemudian dilanjutkan dengan games dan praktik dipandu 1 orang dosen dibantu 2 mahasiswa dan 1 dosen monitoring dan mengevaluasi hasil kegiatan serta memberikan penilaian,

Partisipasi mitra dalam kegiatan ini adalah sebagai peserta yang berasal dari sejumlah anggota Koperasi, guru dan siswa. Materi akan disampaikan dalam bentuk presentasi dan diskusi berupa tanya-jawab, diikuti Demo dan Pendapat, nantinya peserta akan dibagikan kuesioner terkait dengan program pengabdian masyarakat ini, untuk nantinya dapat diketahui umpan balik (*feedback*) mereka selama mengikuti kegiatan. Tema pelatihan “Peningkatan Kapasitas Koperasi TPQ Darul Hikmah melalui Manajemen dan Teknologi Informasi Syariah.” yang akan dilaksanakan pada:

Hari & Tanggal : Minggu, 19 April 2026
Waktu : 09.00 WIB – 12.00 WIB
Tempat : Koperasi TPQ Darul Hikmah.

Adapun pembagian tugas sebagai panitia Peningkatan Kapasitas Koperasi TPQ Darul Hikmah melalui Manajemen dan Teknologi Informasi Syariah sebagai berikut;

Tabel 1. Pembagian Tugas Panitia

Jabatan	Nama	NIP/NIM	Tugas & Tanggung Jawab
Ketua	Ade Onny Siagian, S.H, M.H, M.M, M.AP, M.I.Kom.	0307077809	1) Melakukan koordinasi dengan pihak mitra 2) Membuat proposal pengabdian Masyarakat 3) Membuat Modul Pelatihan
Anggota	Drs. M. Ismail Alif MM, Mikom	0323066404	1) Tutor pelatihan 2) Membuat press release kegiatan di media cetak digital 3) Dokumentasi
Anggota	Sonny Fransisco Siboro SE, MM	0328068102	1) Membuat laporan kegiatan Pengabdian Masyarakat 2) Mengolah data kuisisioner 3) Tutor Pelatihan
Anggota	Fairuz Ferio Adam	19241632	1) Tutor Pelatihan 2) Dokumentasi acara 3) Pengolahan data kuisisioner 4) Koordinasi dengan mitra terkait pelaksanaan PM
Anggota	Ibra Javiatama Pakaya	19241669	1) Rekap Absensi Peserta dan Panitia 2) Dokumentasi acara 3) Pendampingan kepada anggota pelatihan yang mengalami

			kesulitan
--	--	--	-----------

Sumber : dibuat penulis (2026)

IV. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Berikut merupakan rencana target capaian luaran dari kegiatan Pengabdian Masyarakat.

Tabel 2. Rencana Target Capaian Luaran

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian	Status Capaian
1	Artikel di media masa cetak atau elektronik	Lokal	Ya
2	Mitra Non Produktif	Pengetahuannya meningkat	Ya
		Keterampilannya meningkat	Ya

V. ANGGARAN

Justifikasi anggaran disusun secara rinci.

Tabel 3. Anggaran Pelatihan

HONOR					
No	Item Honor Kegiatan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1	Honor Tutor	1	Orang	700.000	700.000
2	Honor Anggota Tutor	3	orang	500.000	1.500.000
Total Honor					2.200.000
BELANJA BAHAN					
No	Item Bahan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1	Pengadaan Materi Pelatihan	20	ekslempar	30.000	600.000
2	Perlengkapan Pelatihan	20	pcs	15.000	300.000
3	Spanduk	1	pcs	300.000	300.000
4	Pulsa	4	orang	100.000	400.000
Total Belanja Bahan					1.600.000
BELANJA BARANG NON OPERASIONAL					
No	Item Bahan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1	Konsumsi Peserta	25	box	36.000	900.000
2	Snack Peserta & panitia	25	box	24.000	600.000
3	Air Mineral	6	dus	35.000	210.000
4	Sovenir	20	Item	50.000	1.000.000
5	Plakat	1	item	300.000	300.000
Total Belanja Barang Non Operasional					3.010.000
BIAYA PERJALANAN					
No	Item Bahan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1	Transportasi Survei	3	orang	300.000	900.000

2	Transportasi pelatihan	3	orang	300.000	900.000
3	Biaya Lain - lain	1	item	490.000	490.000
Total Biaya Perjalanan					2.290.000
Total Keseluruhan					8.500.000

VI. JADWAL KEGIATAN

Perencanaan jadwal kegiatan Pengabdian Masyarakat “Peningkatan Kapasitas Koperasi TPQ Darul Hikmah melalui Manajemen dan Teknologi Informasi Syariah” diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4 Jadwal Kegiatan

No	Nama Kegiatan	Bulan					
		Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agustus
1	Survey Lapangan						
2	Penyusunan materi pelatihan						
3	Pembuatan Kuisisioner						
4	Pelatihan						
5	Publikasi media massa cetak						
6	Penyusunan Laporan						

DAFTAR PUSTAKA

1. Heni Widiyanti dan Kawan-kawan, Sharia Financing Companies as An Alternative for Islamic Value-Based Financing, Jurnal Kajian Ekonomi dan Koperasi Indonesia (JKEKI) Vol. 3 No. 01 (2026): Februari 2026
2. Fatimah dan Darna, Peranan Koperasi Dalam Mendukung Permodalan Usaha Kecil dan Mikro (UKM), Jurnal Ekonomi dan Bisnis Volume 10, No 2, Desember 2011
3. Tri Handayani dan Kawan-kawan, Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota di Koperasi Unit Desa Bale Yotro, Desa Boloyang, Jurnal Pendidikan Ekonomi, 2020
4. Koperasi Indonesia: Jejak Perjuangan Ekonomi Rakyat dari Masa ke Masa.
<https://kompaspedia.kompas.id/baca/infografik/kronologi/koperasi-indonesia-jejak-perjuangan-ekonomi-rakyat-dari-masa-ke-masa>
5. Undang-undang No. 25 tahun 1992 Tentang Perkoperasian,
<https://peraturan.bpk.go.id/Details/46650/uu-no-25-tahun-1992>
6. Undang-undang No 17 tahun 2012 Tentang Perkoperasian,
<https://peraturan.bpk.go.id/Details/39094/uu-no-17-tahun-2012>
7. Dasar Hukum Koperasi, Syarat Pembentukan, dan Ketentuan Lainnya,
<https://www.hukumonline.com/berita/a/dasar-hukum-koperasi-lt62c23472c2c4c/>